

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) tergolong dalam famili Graminae atau rumput – rumputan yang dapat tumbuh di daerah beriklim tropis dan subtropis. Tebu merupakan tanaman bahan baku pembuatan gula dan salah satu komoditas yang memiliki peran penting di sektor pertanian sehingga ketersediaan bahan baku sangat diperlukan. Perkebunan tebu di Indonesia terbagi menjadi perkebunan besar dan perkebunan rakyat.

Tahapan budidaya tanaman tebu harus dilakukan sesuai prosedur dan benar agar dapat meningkatkan produktivitas tebu. Salah satu kegiatan yang perlu dilakukan secara berkala pada tanaman tebu adalah melaksanakan taksasi produksi dengan tujuan untuk mengetahui perkiraan hasil produksi dalam suatu luasan lahan tebu. Selama ini kegiatan taksasi tebu dilakukan dengan menggunakan kertas yang selanjutnya diinputkan kembali pada komputer agar meminimalisir terjadinya kesalahan dalam melakukan pengambilan data. Data yang termuat dalam taksasi antara lain nama kebun, kategori kebun, luasan kebun / lahan, jenis / varietas tebu yang ditanam, jumlah batang tebu, panjang batang tebu dan lain-lain (Hikma, 2022). Variabel dari data tersebut akan dijadikan nilai perkiraan hasil panen dari setiap lahan, dari nilai perkiraan tersebut nantinya akan dijadikan dasar keputusan pihak manajemen menyangkut produksi, seperti penentuan lama produksi dalam satu periode, maupun berapa alokasi dana yang dibutuhkan sebagai penunjang kegiatan proses produksi. Oleh sebab itu, pelaksanaan taksasi harus dilakukan dengan benar dan sesuai prosedur karena dapat menjadi pokok acuan dalam menentukan perencanaan perusahaan.

PT. Perkebunan Nusantara 1 merupakan Badan Usaha Milik Negara dengan status perseroan terbatas yang keseluruhan sahamnya dimiliki oleh pemerintah Indonesia. Hal yang melatarbelakangi pemilihan lokasi magang di PT. Perkebunan Nusantara 1 Unit Kebun Kalitelepak Banyuwangi ialah karena PT. Perkebunan Nusantara 1 Unit Kebun Kalitelepak memiliki cakupan luasan lahan yang besar dengan managerial yang baik, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan

terkait budidaya dan penanganan masalah yang ada di lapangan, serta mengetahui dan mempersempit kesenjangan antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dan yang dijumpai di lapangan.

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sehingga mahasiswa diharapkan lebih kritis dan teoritis terhadap permasalahan di lapang yang sesungguhnya dan lebih handal dalam menangani permasalahan yang ada secara spesifik. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkontribusi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Dalam peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah pelaksanaan magang dengan bobot 20 sks dan dilaksanakan selama  $\pm$  4 bulan masa kerja. Kegiatan Magang Program Diploma Tiga dilaksanakan pada semester 6 (Enam). Dalam kegiatan Magang mahasiswa di persiapkan untuk mengerjakan serangkaian tugas keseharian di tempat Magang guna menunjang ketrampilan akademis yang diperoleh di bangku kuliah untuk menghubungkan pengetahuan akademis tersebut dengan ketrampilan pemilihan sebagai tempat Magang berdasarkan pada kedekatan materi pekerjaan dengan materi kuliah dan keterampilan praktikum yang didapat.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum penyelenggaraan Magang ini adalah :

- a. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis perbedaan metode – metode antara teoritis dan praktek kerja sesungguhnya di lapang.
- b. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek di luar bangku kuliah dengan di lokasi Magang.

- c. Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan nyata di lapang.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan penyelenggaraan Magang ini adalah :

- a. Mempelajari dan membandingkan antara teori di bangku kuliah dengan pelaksanaan Magang di PTPN 1 Kebun Kalitelepak.
- b. Mempelajari berbagai bentuk permasalahan atau tindakan dalam budidaya tebu dan mengetahui penyelesaian masalah tersebut.
- c. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

### 1.2.3 Manfaat

Manfaat Magang adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk mahasiswa:
  - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
  - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat; dan
  - 3) Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.
- b. Manfaat untuk Polije:
  - 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
  - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
- c. Manfaat untuk Instansi Magang:
  - 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
  - 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

Adapun kegiatan magang dilaksanakan selama kurun waktu  $\pm$  4 bulan mulai Maret 2024 sampai dengan Juni 2024 bertempat di PT. Perkebunan Nusantara I Unit Kebun Kalitelepek Banyuwangi, Jawa Timur.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Selama pelaksanaan kegiatan magang terdapat metode yang dilakukan untuk mempelajari ilmu yang didapat dan memecahkan permasalahan yang dihadapi, diantaranya sebagai berikut :

#### **1.4.1 Metode Observasi**

Mahasiswa turun langsung untuk mengetahui dan mengamati permasalahan yang sebenarnya terjadi di lapangan serta mengenal dengan baik keadaan dan lingkungan kerja.

#### **1.4.2 Metode Praktik Lapang**

Mahasiswa aktif mengikuti kegiatan kerja lapang bersama para tenaga kerja sesuai arahan mandor lapangan. Dengan begitu mahasiswa dapat mengetahui kondisi lapangan dan juga berbagai jenis kegiatan dan permasalahan yang dialami serta cara dalam penanganannya.

#### **1.4.3 Metode Demonstrasi**

Metode demonstrasi mencakup peragaan secara langsung kegiatan di lapangan terkait teknik, trik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan yang didemonstrasikan langsung oleh pembimbing lapang. Metode ini bisa digunakan sebagai alternatif pilihan untuk menambah pengetahuan mahasiswa ketika praktik tidak dapat dilaksanakan secara langsung karena kegiatan tersebut tidak dikerjakan lagi di kebun. Pembimbing dapat menjelaskan rincian dari kegiatan tersebut beserta peragaan bagaimana kegiatan berlangsung.

#### **1.4.4 Metode Wawancara**

Melakukan diskusi dan tanya jawab dengan pihak terkait yang ada di lapangan serta orang – orang yang terlibat langsung dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis di lapangan sangat perlu dilakukan untuk menambah ilmu dan wawasan mahasiswa. Pertanyaan terkait berbagai kegiatan

dari keseluruhan kegiatan yang diikuti mahasiswa maupun permasalahan teknis dan cara mengatasinya dapat diketahui dengan diskusi bersama antara pembimbing lapang, karyawan lain maupun para pekerja.

#### 1.4.5 Metode Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan guna melengkapi data di lapang jika dalam kegiatan lapangan tidak disebutkan. Studi pustaka dapat berasal dari dalam maupun luar lingkup kebun seperti membaca referensi dari buku, membaca Standar Operasional Produser (SOP) dari afdeling terkait, jurnal maupun literatur lain yang dapat membantu dan memperkuat isi laporan yang akan disusun.

#### 1.4.6 Metode Dokumentasi

Selama pelaksanaan kegiatan magang di lapangan mahasiswa menggunakan foto atau gambar untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun.